

Info penting seputar Vaksinasi COVID-19 bagi Lansia



**LINDUNGI
DIRI DAN
KELUARGA
DARI
COVID-19**





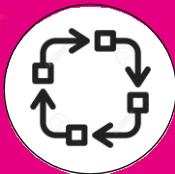
Apa manfaat vaksinasi COVID-19?



Manfaat vaksinasi COVID-19, termasuk :

- Merangsang sistem kekebalan tubuh
- Mengurangi risiko terjadinya penularan COVID-19
- Ketika tertular COVID-19, dampaknya tidak berat
- Mencapai *herd immunity* (Imunitas kelompok)





Bagaimanakah alur prosedur vaksinasi COVID-19 bagi lansia?



Skrining kondisi penyakit dan kerentanan

Daftar secara online atau melalui instansi/organisasi

Lansia Datang

Meja 1A (Pendaftaran)

- Lansia menunjukkan KTP atau nomor tiket
- Jika data tidak ditemukan atau tidak sesuai, lanjut ke meja 1B

Meja 1B (Verifikasi Data)

Lansia menunjukkan KTP/KK/surat keterangan bekerja untuk didaftarkan atau diubah datanya

Meja 2 (Skrining/Pengecekan)

- Wawancara mengenai kondisi kesehatan
 - pemeriksaan fisik
 - skrining kerentanan
- Bila dinyatakan layak, lanjut ke meja 3

Meja 3 (Vaksinasi)

Lansia dilakukan penyuntikan vaksin COVID-19

Meja 4 (Pencatatan dan Pengawasan)

- Semua yang sudah divaksinasi COVID-19 termasuk lansia, diawasi selama 30 menit untuk melihat adanya reaksi/keluhan/gejala setelah vaksinasi
- Diberi kartu vaksinasi
- Penjadwalan vaksinasi ke-2 bagi lansia (setelah 28 hari)

Sumber: Keputusan Dirjen P2P No. HK.02.02/4/423/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pandemi COVID-19



kesga.kemkes.go.id



ditkesga



ditkesga



ditkesga

LINDUNGI DIRI DAN KELUARGA DARI COVID-19



Bagaimana cara lansia mendaftarkan diri untuk divaksinasi?

- Lansia dapat mendaftar sendiri atau dibantu orang lain dengan mengisi formulir pendaftaran melalui situs www.kemkes.go.id atau www.covid19.go.id
- Lansia juga dapat mendaftar melalui instansi atau organisasi (pensiunan, keagamaan atau kemasyarakatan)



- Ketik alamat web (www.kemkes.go.id)
- Klik pada bagian **PENDAFTARAN VAKSINASI COVID-19 LANSIA DI DKI JAKARTA DAN IBUKOTA PROVINSI**
- Anda akan terhubung pada link pendaftaran vaksinasi pada masing-masing ibukota provinsi (pilihlah sesuai daerah domisili anda)
- Isi formulir pendaftaran



- Ketik alamat web (www.covid19.go.id)
- Pilih menu berita dan klik pilihan vaksinasi COVID-19
- Klik berita **Mekanisme Pendaftaran Vaksinasi Masyarakat Lanjut Usia (60 Tahun Ke Atas)** yang terbit pada 20/02/2021
- Anda akan terhubung pada link pendaftaran vaksinasi pada masing-masing ibukota provinsi (pilihlah sesuai daerah domisili anda)
- Isi formulir pendaftaran

Sumber: Surat Edaran No. HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas COVID-19 serta Sasaran Tunda dan Keterangan Pers terkait Penjelasan vaksinasi COVID-19 bagi Lansia



kesga.kemkes.go.id



ditkesga



ditkesga



ditkesga



Kriteria lansia yang dapat divaksinasi



- a. Sehat
- b. Jika ada penyakit yang berat (komorbid) :
 - ✓ Terkontrol
 - ✓ Hipertensi dengan tensi kurang dari 180/110 mmHg
 - ✓ Diabetes dalam kondisi terkendali/tidak dalam komplikasi akut
 - ✓ Lansia dengan TBC minimal 2 minggu pengobatan rutin
 - ✓ Ada rekomendasi dokter yang merawat untuk penderita kanker darah, kanker tumor padat, kelainan darah seperti talasemia, imunohematologi, hemofilia, gangguan koagulasi.
 - ✓ Sesuai hasil skrining/pengecekan pada **meja-2**
- c. Hasil skrining kerentanan **dibawah 3 (tiga)**

Sumber: Surat Edaran No. HK.02.02/I/368/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 pada Kelompok Sasaran Lansia, Komorbid dan Penyintas COVID-19 serta Sasaran Tunda





Bagaimana melakukan Skrining Kerentanan?



Sebelum dilakukan vaksinasi COVID-19, lansia perlu menjawab beberapa pertanyaan khusus sebagai berikut:

- ❓ Apakah mengalami kesulitan untuk naik 10 anak tangga
- ❓ Apakah sering merasa kelelahan
- ❓ Apakah memiliki paling sedikit 5 dari penyakit(Hipertensi, diabetes, kanker, penyakit paru kronis, serangan jantung, gagal jantung kongestif, nyeri dada, asma, nyeri sendi, stroke dan penyakit ginjal)?
- ❓ Apakah mengalami kesulitan berjalan kira-kira 100 sampai 200 meter?
- ❓ Apakah mengalami penurunan berat badan yang bermakna dalam setahun terakhir?

Jika terdapat **tiga atau lebih jawaban YA** untuk pertanyaan tersebut maka vaksin **tidak dapat diberikan**





Dimana lansia skrining sebelum ke lokasi vaksinasi?

- Lansia melakukan skrining/pengecekan awal tentang kondisi penyakit dan kerentanan **minimal 3 (tiga) hari sebelum jadwal vaksinasi** agar jika terdapat penyakit dapat diobati terlebih dahulu dan dapat diketahui sebelumnya jika termasuk kategori tidak layak
- Skrining dapat dilakukan secara mandiri **di rumah masing-masing atau di Posyandu Lansia/Posbindu PTM/Puskesmas, Rumah Sakit, Dokter Praktik.**



Dimanakah vaksinasi COVID-19 bagi lansia dilakukan?

- Jika lansia mendaftar melalui website www.kemkes.go.id atau www.covid19.go.id, maka vaksinasi dilaksanakan di Puskesmas/Klinik/RS yang ditentukan Dinas Kesehatan
- Jika lansia mendaftar melalui instansi atau organisasi, maka vaksinasi akan dilaksanakan secara massal di instansi atau organisasi tersebut (yang bekerja sama dengan Kemenkes dan Dinkes)



Efek samping yang mungkin setelah vaksinasi?

Efek samping yang mungkin :

- Pada area tempat penyuntikan: nyeri, bengkak, gatal, kemerahan
- Pada tubuh: nyeri otot, demam, rasa lelah, mual, muntah, sakit kepala, lapar atau ngantuk.



LINDUNGI DIRI DAN KELUARGA DARI COVID-19



Setelah vaksinasi tetap menerapkan protokol kesehatan?



- Setelah divaksinasi tetap menerapkan protokol Kesehatan **3M**



Memakai masker



Menjaga jarak



Mencuci tangan

- Selain itu lansia tetap harus :
 - ✓ **Menghindari kerumunan dan**
 - ✓ **Mengurangi bepergian yang tidak perlu**

